

PENGEMBANGAN WEBSITE CROWDFUNDING UNTUK PENGGALANGAN DANA RUMAH IBADAH BERBASIS TEKNOLOGI WEB

¹Chelsea Ozora Nggeolima, ²Christian Diandra Alberto Maing, ³Daniel Imanuel Putra Talaen

⁴Daniela Yosepha Senda, ⁵Darryl Jordan Amurdji, ⁶Destiani Rambu Haja Lika Enga

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Nusa Cendana, Jl. Adi Sucipto, Kota Kupang, Indonesia

Email : chelseaozora12@gmail.com, maingandra@gmail.com, danieltalaen@gmail.com, dinisenda33@gmail.com, darrylarmudji@gmail.com, destianilikaenga@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan sarana ibadah merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan pelayanan, pembinaan rohani, serta aktivitas sosial jemaat. rumah ibadah kecil atau rumah ibadah yang baru dibuka dan diresmika umumnya sangat membutuhkan dana yang dimana akan digunakan untuk proyek pembangunan sarana untuk rumah ibadah, seperti rumah pastori dan gedung serbaguna, yang membutuhkan dukungan dana dalam jumlah besar dan bersifat berkelanjutan. Selama ini, proses penggalangan dana masih didominasi oleh metode konvensional, seperti persembahan mingguan dan kegiatan internal jemaat, yang dinilai memiliki keterbatasan dalam jangkauan, efisiensi, serta transparansi pengelolaan dana. Kondisi tersebut mendorong perlunya pemanfaatan teknologi informasi sebagai solusi alternatif yang lebih modern, efektif, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah website crowdfunding berbasis teknologi web yang dapat digunakan sebagai media penggalangan dana pembangunan rumah ibadah secara terintegrasi, transparan, dan mudah diakses oleh jemaat maupun masyarakat umum. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model Waterfall, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Website dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi HTML, CSS, JavaScript, dan PHP, serta dilengkapi dengan fitur utama berupa informasi proyek pembangunan, sistem donasi daring, pengelolaan data donatur, laporan penggunaan dana, dan pembaruan progres pembangunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform crowdfunding BlessBuild berhasil dikembangkan dan mampu berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian Black Box Testing menunjukkan seluruh fitur sistem berjalan dengan baik, sedangkan hasil User Acceptance Test (UAT) memperoleh tingkat kepuasan pengguna sebesar 86,67%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas penggalangan dana. Dengan demikian, website crowdfunding yang dikembangkan diharapkan dapat mendukung proses pembangunan rumah ibadah secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan teknologi web.

Kata kunci: Website Crowdfunding, Penggalangan Dana, Rumah ibadah, Teknologi Web

ABSTRACT

The development of worship facilities is an important aspect in supporting the continuity of ministry, spiritual formation, and social activities of the congregation. Small houses of worship or newly established and inaugurated houses of worship generally require substantial and continuous funding for facility development projects, such as pastor's residences and multipurpose halls. To date, fundraising activities are still dominated by conventional methods, such as weekly offerings and internal congregational activities, which are considered to have limitations in terms of reach, efficiency, and transparency in fund management. These conditions encourage the utilization of information technology as a more modern, effective, and accountable alternative solution. This study aims to develop a web-based crowdfunding website that can be used as an integrated, transparent, and easily accessible medium for fundraising for the construction of houses of worship, both for congregations and the general public. The system development method used is the Waterfall model, which includes the stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The website was developed using HTML, CSS, JavaScript, and PHP technologies and is equipped with key features such as construction project information, an online donation system, donor data management, fund usage reports, and construction progress updates. The

results of the study indicate that the BlessBuild crowdfunding platform was successfully developed and functions according to user requirements. Black Box Testing shows that all system features operate properly, while the User Acceptance Test (UAT) results indicate a user satisfaction level of 86.67%. This demonstrates that the system is well accepted and provides tangible benefits in improving transparency, accountability, and the effectiveness of fundraising activities. Therefore, the developed crowdfunding website is expected to support the construction of houses of worship in a more effective, efficient, and sustainable manner in line with the advancement of web technology.

Keywords: Crowdfunding Website, Fundraising, Church, Web Technology

1. PENDAHULUAN

Rumah ibadah memiliki peran penting sebagai pusat ibadah, pembinaan rohani, serta aktivitas sosial bagi jemaat. Bagi Sebagian besar rumah ibadah, kebutuhan akan sarana fisik yang memadai kini adalah salah satu kebutuhan yang sangat mendesak. Hal ini terlihat dari proyek pembangunan rumah pastori sebagai tempat tinggal pelayan serta gedung serbaguna yang akan digunakan untuk kegiatan ibadah tambahan, rapat pelayanan, pertemuan kategorial, hingga aktivitas sosial jemaat. Proyek pembangunan tersebut membutuhkan dukungan dana yang besar dan berkelanjutan, sehingga rumah ibadah memerlukan strategi penggalangan dana yang lebih efektif dan inklusif.

Selama ini, mekanisme penggalangan dana di rumah ibadah umumnya dilakukan melalui persembahan mingguan, proposal donasi, maupun kegiatan internal jemaat. Namun metode konvensional ini memiliki keterbatasan karena hanya menjangkau jemaat yang hadir secara fisik dan belum sepenuhnya memberikan ruang transparansi yang memadai. Seiring berkembangnya teknologi digital, pola memberi masyarakat juga mengalami perubahan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan platform digital serta tingkat kepercayaan terhadap sistem yang digunakan menjadi faktor penting yang memengaruhi minat seseorang untuk berdonasi secara online[1], [2]. Selain itu, transparansi laporan penggunaan dana dan perkembangan proyek terbukti mampu meningkatkan kepercayaan donatur dan mendorong partisipasi berkelanjutan [3].

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengusulkan pengembangan BlessBuild, sebuah platform crowdfunding digital yang dirancang khusus untuk mendukung proses penggalangan dana pembangunan sarana rumah ibadah bagi rumah ibadah yang membutuhkan bantuan dana. Melalui BlessBuild, proses donasi diharapkan dapat dilakukan secara fleksibel, transparan, dan mudah diakses kapan saja, sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana serta memperluas keterlibatan jemaat dan komunitas luas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Dengan adanya BlessBuild ini rumah ibadah, bermanfaat sebagai platform untuk membantu proses penggalangan dana, dan bagi jemaat dan donator dapat dipermudah dengan bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai penggunaan dana dan perkembangan proyek Pembangunan rumah ibadah, dan bagi pengembang sistem, dengan adanya program ini dapat menjadi salah satu sarana penerapan dan pengembangan kemampuan dalam merancang serta mengimplementasikan website crowdfunding berbasis teknologi web, sekaligus menjadi pengalaman dan referensi dalam pengembangan sistem informasi yang serupa di masa mendatang.

2. MATERI DAN METODE

Crowdfunding

Crowdfunding adalah skema pembiayaan yang dijudi pendanaan demokratis, karena konsep dari crowdfunding adalah mengumpulkan dana dalam skala yang kecil tetapi berasal dari jumlah masyarakat yang besar (baik bersumber dari individu, kelompok, organisasi, perusahaan, ataupun pemerintah), sehingga terkumpul dana yang signifikan[4]. Kegiatan crowdfunding semakin banyak digunakan sebagai alternatif pembiayaan sebuah kegiatan. Proses pengumpulan dana dilakukan melalui platform, sehingga memungkinkan mereka yang membutuhkan dana untuk terhubung dengan funder dalam cakupan yang lebih luas. Platform ini merupakan website dimana founder mempromosikan proyek yang butuh didanai[5]. Terdapat tiga aktor utama yang terlibat dalam crowdfunding, yaitu penggagas proyek, pendukung (yang menyumbangkan dana), serta platform yang memoderasi.

Oleh karena itu, platform BlessBuild yang dikembangkan tidak hanya menitikberatkan pada proses penghimpunan dana, tetapi juga pada penyediaan informasi yang komprehensif mengenai setiap kampanye yang sedang berlangsung. Platform ini dilengkapi dengan fitur berita dan pembaruan terkait aktivitas

penggalangan dana, sehingga donatur dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan dan penggunaan dana yang disalurkan, khususnya pada kampanye yang berkaitan dengan proses pembangunan. Sistem yang dirancang berbasis web guna memberikan kemudahan akses bagi penggalang dana maupun donatur.

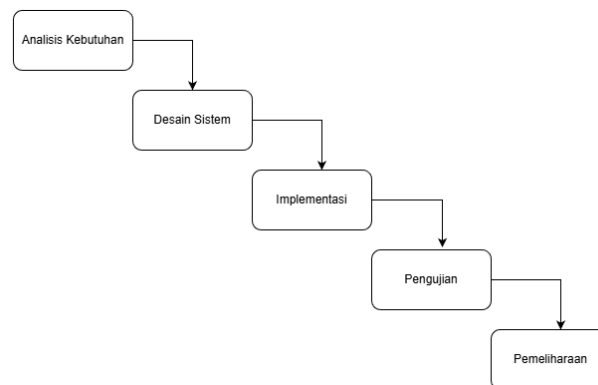
Penerapan Konsep Crowdfunding pada BlessBuild

Crowdfunding digital pada BlessBuild merujuk pada pemanfaatan platform untuk menghimpun dana dari masyarakat luas guna membiayai pembangunan atau renovasi sarana ibadah.

- a. Objek Pendanaan: Fokus pada infrastruktur rumah ibadah, seperti gedung rumah ibadah, ruang sekolah minggu, pastori, dan fasilitas pendukung lainnya.
- b. Prinsip Utama: Mengedepankan akuntabilitas publik, di mana setiap rupiah yang didonasikan dapat dilacak peruntukannya.

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem BlessBuild adalah model Waterfall. Model ini terdiri dari lima tahapan utama: analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi kode program, pengujian menggunakan Black Box dan UAT, serta pemeliharaan. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan sistem yang memerlukan akurasi data finansial yang tinggi dan alur kerja yang terstruktur guna menjamin transparansi donasi. Waterfall sering digunakan dalam proyek pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi kebutuhan yang sudah didefinisikan sejak awal. Metode ini dikenal sebagai model pengembangan sistem, yang bersifat linier dan sistematis, yang mengharuskan setiap tahap diselesaikan secara menyeluruh sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya[6].



Gambar 1. Diagram

Penelitian ini menggunakan model Waterfall karena alur pengembangannya yang sistematis dan terstruktur. Karena platform BlessBuild berkaitan dengan pengelolaan dana donasi, metode ini menjamin setiap tahapan diselesaikan secara tuntas untuk menjaga integritas sistem. Tahapannya meliputi:

- a. Analisis Kebutuhan
tahap ini adalah tahap untuk mengidentifikasi kebutuhan fitur utama seperti sistem donasi online dan laporan progres pembangunan berdasarkan kendala penggalangan dana manual di rumah ibadah.
- b. Desain Sistem
Tahap ini adalah tahap untuk merancang alur kerja pengguna (user workflow) dan antarmuka web untuk memastikan sistem transparan dan mudah digunakan.
- c. Implementasi
Tahap ini adalah tahap untuk melakukan pengkodean untuk membangun platform web fungsional sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang telah ditetapkan.
- d. Pengujian

Tahap ini dilakukan untuk memvalidasi sistem melalui Black Box Testing untuk memastikan fungsi berjalan benar, serta User Acceptance Test (UAT) untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna.

e. pemeliharaan

Tahap ini dilakukan untuk memastikan sistem tetap dapat diakses dan konten informasi pembangunan selalu diperbarui oleh pengelola.

Alur Pengembangan Sistem

Pengembangan platform BlessBuild dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis untuk memastikan integritas data dan keamanan transaksi. Alur pengembangan sistem ditampilkan dalam bentuk diagram yang menunjukkan hubungan antara donatur, pengelola proyek (rumah ibadah), dan sistem crowdfunding berbasis web. Alur ini mengintegrasikan prinsip transparansi melalui setiap fase, mulai dari verifikasi kelayakan proyek hingga pelaporan dana secara publik, guna menciptakan ekosistem penggalangan dana yang kredibel.

a. Fokus Objek Penelitian

Fokus objek penelitian ini adalah platform crowdfunding digital untuk pembangunan sarana rumah ibadah, sistem ini dirancang untuk mendigitalisasi proses penggalangan dana tradisional melalui media web guna meningkatkan jangkauan donatur serta transparansi pengelolaan dana.

b. Fungsi Utama Sistem

Fungsi utama platform BlessBuild adalah sebagai media digital kolaboratif yang menghubungkan panitia pembangunan rumah ibadah dengan para donatur dalam ekosistem penggalangan dana (crowdfunding). Sistem ini memungkinkan pengelola proyek pembangunan untuk mempresentasikan proposal, mengunggah progres fisik bangunan, dan mengelola transparansi laporan keuangan secara real-time. Di sisi lain, donatur dapat memilih proyek pembangunan secara mandiri, melakukan donasi melalui berbagai kanal pembayaran digital, serta memantau dampak dari kontribusi yang diberikan.

c. Pengujian dan Evaluasi Sistem

Pengujian platform BlessBuild dilakukan secara komprehensif untuk menjamin keamanan transaksi dan reliabilitas data melalui:

1. Black Box Testing

Digunakan untuk memastikan setiap fungsionalitas sistem seperti modul pembayaran donasi, unggah dokumen proposal, dan pembaruan progres pembangunan beroperasi sesuai dengan spesifikasi tanpa adanya kesalahan logika pada antarmuka pengguna.

2. User Acceptance Test (UAT)

Digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan dan kemudahan penggunaan sistem oleh pemangku kepentingan, yaitu pengelola rumah ibadah (sebagai administrator proyek) dan jemaat atau donatur (sebagai pengguna akhir).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengembangan sistem ini adalah sebuah *web platform crowdfunding* BlessBuild yang dirancang untuk menjadi inovasi penggalangan dana digital, khususnya untuk pembangunan sarana rumah ibadah lainnya. Platform ini berperan sebagai penghubung antara pihak pengelola proyek pembangunan dengan masyarakat atau donatur yang ingin berpartisipasi dalam memberikan bantuan. Melalui BlessBuild, pengguna dapat mengakses informasi proyek secara transparan, memantau perkembangan pembangunan, serta melakukan donasi dengan lebih mudah dan terstruktur.

1. Halaman Beranda

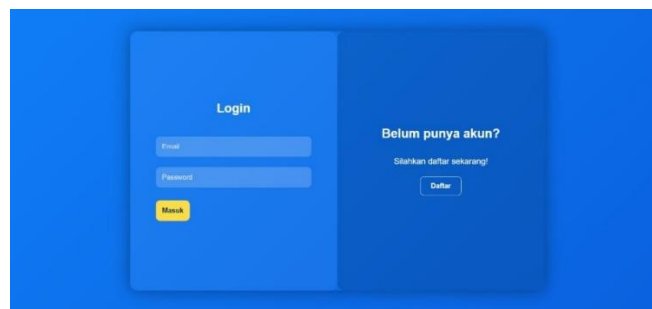
Saat pengguna mengakses sistem, mereka akan langsung diarahkan ke halaman beranda (*landing page*) yang berfungsi sebagai halaman awal sebelum pengguna mengakses fitur utama platform BlessBuild. Halaman ini menyediakan tombol Masuk sebagai navigasi utama untuk melakukan proses login. Tampilan halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Halaman Beranda

2. Halaman Login

Halaman ini memungkinkan pengguna masuk ke sistem menggunakan akun yang telah didaftarkan. Pengguna hanya perlu memasukkan Email dan *Password* untuk mengakses akun pengguna. Jika informasi yang dimasukkan benar, sistem mampu mengenali informasi akun yang sudah terdaftar sebagai pengakses web. Dengan demikian, pengguna dapat mengakses fitur-fitur BlessBuild. Tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Halaman Login

3. Halaman Daftar

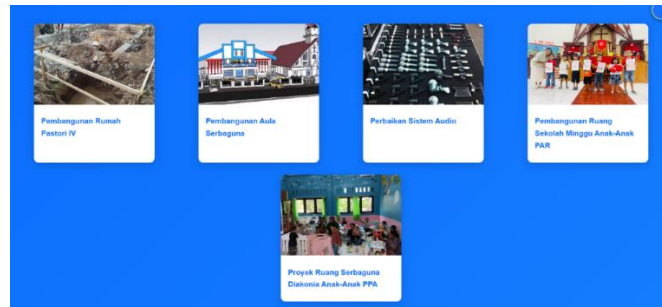
Halaman ini merupakan antarmuka bagi calon pengguna untuk mendaftarkan akun baru sebelum dapat mengakses fitur inti BlessBuild. Pengguna harus mengisi Nama, Alamat Email, dan Kata Sandi untuk membuat akun. Setelah mengisi semua data yang diperlukan, pengguna dapat menyelesaikan proses pendaftaran dan mulai mengakses sistem. Tampilan halaman login dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Halaman Daftar

4. Halaman Proyek

Setelah pengguna berhasil melakukan login, sistem akan menampilkan halaman daftar proyek. Halaman ini menyajikan informasi berupa daftar proyek pembangunan sarana rumah ibadah yang tersedia pada platform BlessBuild, seperti pembangunan rumah pastori, aula serbaguna, perbaikan sistem audio, serta ruang sekolah minggu dan ruang serbaguna diakonia anak-anak PPA. Setiap proyek ditampilkan memuat gambar dan judul proyek untuk memudahkan pengguna dalam memilih proyek yang ingin dilihat atau didukung. Tampilan halaman daftar proyek dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 5. Halaman Proyek

5. Halaman Detail Proyek

Halaman detail proyek menampilkan informasi detail dari proyek yang dipilih oleh pengguna. Pengguna dapat melihat progress pengumpulan dana dalam bentuk persentase, daftar kebutuhan logistik yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek, serta timeline pembangunan sebagai informasi tahapan pelaksanaan. Halaman detail proyek ini digunakan untuk seluruh proyek yang tersedia pada platform BlessBuild dengan struktur dan fungsi yang sama. Tampilan halaman detail proyek dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 6. Halaman Detail Proyek

6. Halaman Ajukan Donasi

Halaman ajukan donasi berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dan *form* donasi pada platform BlessBuild. Melalui tombol Donasi Sekarang, pengguna diarahkan ke halaman formulir donasi yang harus diisi oleh pendonasi untuk melanjutkan proses pemberian donasi. Tampilan halaman donasi dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 7. Halaman Ajukan Donasi

7. Halaman Formulir Donasi

Pada halaman ini ditampilkan informasi proyek yang sedang didukung, sehingga pendonasi mengetahui tujuan donasi yang diberikan. Pendonasi diwajibkan mengisi nama, dengan opsi untuk melakukan donasi secara anonim, menentukan nominal donasi dan metode pembayaran yang akan digunakan. Selain itu, tersedia kolom pesan atau harapan yang bersifat opsional. Setelah data diisi, pendonasi dapat melanjutkan proses dengan menekan tombol Kirim Donasi atau kembali ke daftar proyek jika ingin membatalkan. Tampilan halaman formulir donasi dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 8. Halaman Formulir Donasi

8. Halaman Konfirmasi Pembayaran

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan informasi pembayaran sebelum melakukan transaksi. Nomor transaksi, metode pembayaran, dan nominal donasi ditampilkan sebagai acuan pembayaran. Pondonasi dapat melakukan pembayaran dengan memindai kode QR atau melalui informasi rekening rumah ibadah yang disediakan, meliputi jenis bank, dan nomor rekening dan nama pemilik rekening. Setelah melakukan pembayaran, pendonasi diwajibkan untuk mengunggah bukti transfer sebagai proses verifikasi. Proses pembayaran diselesaikan dengan menekan tombol Selesaikan Pembayaran. Tampilan halaman konfirmasi pembayaran dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 9. Halaman Konfirmasi Pembayaran

Pengujian

Pengujian dilakukan dengan dua metode, yaitu *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT). *Black Box Testing* bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi platform beroperasi dengan baik, sementara UAT digunakan untuk memastikan bahwa platform memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

1. *Black Box Testing*

Pengujian *Black Box* dilakukan sebagai tahap verifikasi untuk memastikan bahwa setiap fitur pada sistem BlessBuild dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi yang dirancang. Pengujian ini menitikberatkan pada perilaku sistem saat menerima masukan dari pengguna dan respon yang dihasilkan, tanpa melihat proses pengolahan di dalam sistem. Melalui pengujian ini, dapat diketahui apakah fungsi-fungsi utama sistem telah memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ringkasan hasil pengujian *Black Box* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Black Box Testing

No	Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Pengguna mengisi nama, email, dan kata	Sistem menampilkan halaman proyek	Berhasil

		sandi lalu menekan tombol daftar		
2	Daftar	Pengguna memasukkan email dan kata sandi yang valid	Sistem menyimpan data akun dan mengarahkan ke halaman login	Berhasil
3	Halaman Proyek	Pengguna memilih salah satu proyek	Sistem menampilkan detail proyek	Berhasil
4	Halaman Detail Proyek	Pengguna melihat progress dan kebutuhan logistik	Informasi proyek ditampilkan lengkap	Berhasil
5	Ajukan Donasi	Pengguna menekan tombol Donasi Sekarang	Sistem menampilkan formulir donasi	Berhasil
6	Formulir Donasi	Pengguna mengisi data donasi dan mengirim	Sistem menyimpan data donasi	Berhasil
7	Halaman Konfirmasi Pembayaran	Sistem menampilkan nomor transaksi dan metode pembayaran	Informasi pembayaran ditampilkan	Berhasil
8	Upload Bukti Transfer	Pengguna mengunggah bukti pembayaran	Sistem menyimpan bukti transfer	Berhasil

2. *User Acceptance Test (UAT)*

Pengujian *User Acceptance Test (UAT)* dilakukan untuk menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem BlessBuild. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 20 responden setelah mencoba menggunakan sistem. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, di mana skor 1 menunjukkan sangat tidak baik dan skor 5 menunjukkan sangat baik. Evaluasi difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu Tampilan (I), *User Experience* (II), dan Dampak/Manfaat (III). Hasil pengujian UAT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *User Acceptance Test (UAT)*

Menanggapi	Skor	Kategori Pertanyaan		
		I	II	III
Sangat Baik	5	7	8	12
Baik	4	9	9	8
Cukup	3	4	3	0
Tidak Baik	2	0	0	0
Sangat Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah Responden		20	20	20
Persentase		81%	85%	92%

Berdasarkan hasil evaluasi *User Acceptance Testing* yang dilakukan, sistem BlessBuild memperoleh penilaian positif dari pengguna pada seluruh aspek yang diuji, yaitu Tampilan (83%), *User Experience* (85%), dan Dampak/Manfaat (92%). Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem mencapai 86,67%, yang menunjukkan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna sebagai platform crowdfunding digital. Tingginya nilai pada aspek dampak dan manfaat menandakan bahwa BlessBuild memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses penggalangan dana untuk pembangunan sarana rumah ibadah. Dengan demikian, sistem BlessBuild dinyatakan layak digunakan dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengembangkan platform crowdfunding digital BlessBuild berbasis teknologi web sebagai media penggalangan dana pembangunan sarana rumah ibadah bagi rumah ibadah yang membutuhkan. Platform ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan metode penggalangan dana konvensional dengan menyediakan sistem donasi daring yang transparan, terstruktur, dan mudah diakses. Hasil pengujian Black Box Testing menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik, sedangkan User Acceptance Test (UAT) memperoleh tingkat kepuasan pengguna sebesar 86,67%, yang menandakan sistem dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata. Dengan demikian, BlessBuild dinyatakan layak digunakan serta berpotensi mendukung proses penggalangan dana rumah ibadah secara lebih efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar platform BlessBuild dapat dikembangkan lebih lanjut seperti :

- a. Menambahkan integrasi pembayaran digital otomatis (seperti payment gateway) untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi transaksi.
- b. Pengembangan fitur notifikasi dan laporan real-time juga dapat dilakukan guna meningkatkan transparansi serta keterlibatan donatur.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji penerapan platform ini pada lebih banyak rumah ibadah atau komunitas keagamaan guna mengetahui efektivitas sistem dalam skala yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. N. Hamidah, F. Aligarh, A. Setiawan, U. Usnan, and F. Hilmi, 'Why do Indonesian Muslims Donate through Crowdfunding Platforms? An Integration of UTAUT, Transparency, and Trust', *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, vol. 7, no. 2, pp. 267–288, Jul. 2024, doi: 10.18196/ijief.v7i2.22556.
- [2] A. Rama, 'Religious and social narratives and crowdfunding success'.
- [3] F. Indriyani and R. Ibrahim, 'International Journal of Current Science Research and Review The Impact of Transparency on the Intention to Donate Online through the Kitabisa.com Platform', doi: 10.47191/ijcsrr/V7-i10-38.
- [4] I. L. Rohmah, I. Ibdalsyah, and A. M. Kosim, 'PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN BERDONASI, DAN EFEKTIFITAS PENYALURAN MENGGUNAKAN FINTECH CROWDFUNDING TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SHADAQOH'. [Online]. Available: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/KASABA>
- [5] C. Linardi, F. Ekonomi, K. Universitas, B. Nusantara, and T. Nur, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding'.
- [6] A. Chandra, R. Hash, and M. Fauzan, 'Analisis dan Pengujian Aplikasi Web Donasi Online dengan Pendekatan Metode Waterfall', 2025. [Online]. Available: <https://journal.jci.co.id/jisbt>